

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring berkembangnya IPTEK dan kemajuan zaman di era globalisasi memberikan tantangan baru terhadap ilmu pengetahuan. Hal tersebut yang menjadikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat khususnya bagi para siswa agar lebih giat dalam mengkaji ilmu pengetahuan yang semakin luas keberadaannya. Seperti sekarang banyak informasi yang penyajian datanya disajikan dalam bentuk yang bermacam-macam. Seperti halnya disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, grafik, diagram batang, dan diagram lingkaran. Itu semua terdapat dalam ilmu yang disebut dengan statistik. Statistik adalah “*numeric facts and figures which have been created from the data*” yang artinya suatu angka atau sekumpulan angka yang memberikan informasi atau gambaran mengenai suatu hal atau fenomena.¹ Dalam informasi lain statistik merupakan rekapitulasi dari fakta berbentuk angka-angka yang disusun dalam bentuk tabel dan diagram yang mendeskripsikan suatu permasalahan.²

Indonesia yang saat ini berada dalam era informasi yang identik dengan era literasi yang menggambarkan kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan beraktualisasi yang dinyatakan secara lisan dan tertulis.³ Oleh sebab itu literasi menjadi sesuatu hal yang sangat dibutuhkan untuk mengembangkan berbagai

¹ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, “*Pengantar Statistika I Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa*”, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hal. 2

² Riduwan, “*DASAR-DASAR STATISTIKA*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 2

³ Putri Oviolanda I dan Lifia Yola Febrianti, “*Pentingnya Penguasaan Literasi Bagi Generasi Muda Dalam Menghadapi MEA*”, dalam *Jurnal ELIC*, Mei (2017), hal. 640

bidang ilmu pengetahuan. Dimana literasi yang di maksud yaitu tentang bagaimana kemampuan seorang siswa dapat mengkaji informasi-informasi dengan baik dan benar dari data-data yang ada. Namun fakta yang ada, bahwa literasi bangsa Indonesia terbilang cukup rendah. Hal ini dibuktikan dengan data skor PISA (programme for Internatioanal Student Assessment) tahun 2018 menunjukkan bahwa, Indonesia berada pada peringkat 72 dari 78 negara yang disurvei dengan nilai-nilai memperoleh nilai rata-rata seluruh Negara OECD (*Organisation for Economic Co-operation and Development*) yaitu 487.⁴ Berdasarkan fakta tersebut, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan berliterasi masyarakat Indonesia, agar di era yang semakin modern ini mereka mampu menyaring informasi yang telah beredah diberbagai media yang belum jelas kebenarannya.

Ada beberapa macam jenis literasi yang dapat menunjang kompetensi siswa, salah satunya adalah literasi statistik. Dimana, kompetensi untuk mengolah, menganalisis, membaca, serta menggunakan data untuk mengambil simpulan berkaitan erat dengan literasi statistik.⁵ Literasi statistik merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, dan menyajikan berbagai data (Takaria, 2015).⁶ Kemampuan literasi yang rendah dapat mempengaruhi kompetensi dibidang literasi statistik utamanya siswa. Seperti dalam buku “Pengantar Statistika I Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa” bahwa mata kuliah statistika

⁴ Fardatul Amaliyah, dkk, “ Literasi Statistik Siswa Berdasarkan Gaya Kognitif Field Dependent dan Field Independent”, dalam *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains Vol 8, No.1* (2020) hal. 2

⁵ Ezra Putranda S, “Analisis muatan literasi statistika dalam buku teks matematika Kurikulum 2013”, dalam *Jurnal Pendidikan Matematika*, 14(2), 2019, hal. 164

⁶ Fardatul Amaliyah, dkk, “ Literasi Statistik Siswa ...”, hal. 2

sering dianggap oleh mahasiswa sebagai suatu mata kuliah yang sulit dimengerti dan dipahami. Demikian pula, bagi sebagian pengajar, mata kuliah Statistika kadang-kadang dipandang sulit untuk menerangkan secara mudah kepada mahasiswa.⁷

Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan literasi statistik sangat dibutuhkan untuk memudahkan kita dalam memahami suatu bidang salah satunya pada materi statistika. Dimana menurut peneliti ilmu statistik sangat penting, karena ilmu tersebut digunakan sebagai bekal hingga perguruan tinggi sekalipun. Oleh sebab itu, perlu adanya upaya perbaikan mulai dari jenjang dimana siswa memperoleh mata pelajaran tersebut agar lembaga sekolah mampu meluluskan siswa yang berkualitas. Di Indonesia, statistika adalah salah satu materi inti dalam Kurikulum 2013 pada mata pelajaran matematika yang dimulai pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pada jenjang ini siswa mulai belajar tentang bagaimana cara untuk berliterasi statistik. Namun masih banyak dari siswa Indonesia yang berkemampuan rendah dalam berliterasi statistik hingga memperoleh nilai yang masih rendah seperti pada skor PISA yang telah diperoleh.

Rendahnya kemampuan literasi statistik bisa berpengaruh pada keterampilan siswa. Doyle mengatakan bahwa literasi statistik dipengaruhi oleh keterampilan berfikir kritis siswa.⁸ Karena setiap siswa satu dengan siswa yang lain cenderung memiliki keterampilan dan cara pandang yang berbeda, maka muncul yang namanya perbedaan karakter antar setiap individu. Hal tersebut biasa disebut dengan istilah gaya kognitif. Dimana gaya kognitif dapat diartikan sebagai

⁷ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, "*Pengantar Statistika I ...*", hal. 1

⁸ Nikmatul Karimah, *Profil Literasi Statistik Siswa Sma Ditinjau Dari Gaya Kognitif Field Dependent Dan Field Independent*. (Surabaya: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 4

cara atau ciri khas yang terdapat dalam diri seseorang dalam mengolah suatu informasi yang berhubungan dengan lingkungan belajarnya.⁹

Gaya kognitif yang dimaksud dalam penelitian ini hanya dibatasi berdasarkan aspek psikologi yaitu terdiri dari gaya kognitif *field dependent* (FD) dan *field independent* (FI). Berdasarkan penelitian di bidang psikologi, siswa dengan gaya kognitif *field independent* cenderung memiliki sikap analitis dalam melihat suatu masalah dibandingkan dengan siswa bergaya kognitif *field dependent*. Siswa yang bergaya kognitif *field independent* memiliki ciri mampu bekerja sendiri, mengevaluasi masalah dengan kritis, dan memiliki kinerja yang lebih efektif dalam memecahkan masalah matematika. Sedangkan siswa yang bergaya kognitif *field dependent* cenderung memiliki ciri memerlukan petunjuk dan perintah dalam dari orang lain untuk menyelesaikan permasalahannya.¹⁰ Dengan adanya perbedaan, maka perlu adanya upaya guru untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari siswanya, agar bisa diambil kebijakan bila masih terdapat kelemahan dari siswanya.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan mengenai pentingnya literasi statistik serta perbedaan cara perfikir siswa bergaya kognitif *field independent* dan *field dependent*. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Kemampuan Literasi Statistik Ditinjau dari Gaya Kognitif *Field Dependent* dan *Field Independent* Kelas IX SMP Islam Darussalam Dongko Trenggalek”.

⁹ Arnindia Via M, dkk, “Analisis Proses Berfikir Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Hots Ditinjau dari Gaya Kognitif”, dalam *Jurnal Review Pembelajaran Matematika*, 5(1), 2020, hal. 41

¹⁰ Linda S dan Heni P, “Analisis Kemampuan pemahaman Konsep Matematis Siwa Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Gaya Kognitif”, dalam *Jurnal Media Pendidikan Matematika*, 8(1), 2020, hal. 31

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana literasi statistik siswa kelas IX SMP Islam Darussalam Dongko Trenggalek yang memiliki gaya kognitif *field dependent* ?
2. Bagaimana literasi statistic siswa kelas IX SMP Islam Darussalam Dongko Trenggalek yang memiliki gaya kognitif *field independent* ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan literasi statistik siswa kelas IX SMP Islam Darussalam Dongko Trenggalek yang memiliki gaya kognitif *field dependent*.
2. Mendeskripsikan literasi statistik siswa kelas IX SMP Islam Darussalam Dongko Trenggalek yang memiliki gaya kognitif *field independent*.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Sekolah Menengah Pertama yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin modern.

- b. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama/ sederajat dalam memahami karakter siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Memperoleh informasi mengenai siswa yang bergaya kognitif *field dependent* dan yang bergaya kognitif *field independent*. Sehingga guru bisa memahami sejauh mana kemampuan siswanya bisa memahami apa yang telah di ajarkan oleh gurunya dan mengetahui apa kelebihan dan kesulitan yang dirasakan oleh siswa.

b. Bagi Siswa

Membantu siswa agar mengetahui kemampuan mereka dalam berliterasi statistic. Tidak lain untuk mengetahui bagaimana kelebihan dan kekurangan siswa ketika membaca atau menguraikan data saat memperoleh mata pelajaran statistika. Dengan demikian harapan peneliti siswa bisa mengkoreksi diri dan berbenah dengan hal yang masih menjadi kekurangannya.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai pelajaran statistika.

d. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk belajar dan menggali pengetahuan sebagai bekal ketika nantinya terjun dalam dunia pendidikan maupun bermasyarakat.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan adalah daya seorang individu untuk melakukan suatu pekerjaan.
2. Literasi statistik merupakan kemampuan seseorang untuk memahami, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan suatu data berupa table, grafik atau diagram yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seraca lisan atau tulisan.
3. Gaya kognitif merupakan sebuah ciri khas siswa ketika belajar, maupun kebiasaan dengan mereka terhadap lingkungan belajarnya.
4. *Field Dependent* adalah gaya kognitif siswa yang kurang mampu dalam membaca dan mengolah data.
5. *Field Independent* adalah gaya kognitif siswa yang mampu memahami dan mengolah data.
6. Statistika adalah ilmu yang mempelajari cara mengambil data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I

Dalam bab I yang merupakan pendahuluan berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II

Dalam bab II ini berisikan tentang kajian pustaka yang didalamnya memuat teori-teori. Kerangka berfikir mencakup bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Yang terakhir penelitian terdahulu sebagai pembading dengan penelitian yang akan dilakukan.

BAB III

Dalam bab III berisi tentang metode penelitian. Meliputi pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

BAB IV

Dalam bab IV berisi tentang paparan data/temuan yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan peniliti dan hasil analisis data. Paparan data tersebut diperoleh dari hasil tes dan wawancara dari subyek penelitian.

BAB V

Dalam bab V berisi tentang pembahasan. Memuat keterkaitan penelitian baru dengan teori-teori sebelumnya.

BAB VI

Dalam bab VI berisi tentang kesimpulan dan saran.